



**KEKERASAN DI ORGANISASI INTRA KAMPUS
PARADOKS PENDIDIKAN KRITIS**

**STUDI KASUS : KEKERASAN PADA MAHASISWA PENCINTA ALAM
(WAPEALA) UNIVERSITAS DIPONEGORO**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata 1**

Dosen Pembimbing :
Dr. Dra. Fitriyah, M.A.

Disusun oleh :
Heharero Tesar Ashidiq
NIM. 14010115130105

**DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2019**

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Kekerasan di Organisasi Intra Kampus Paradoks Pendidikan Kritis** (Studi Kasus Kekerasan pada Mahasiswa Pencinta Alam [Wapeala] Universitas Diponegoro)

Nama Penyusun : Heharero Tesar Ashidiq

NIM : 14010115130105

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1

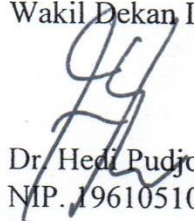
Semarang 20 Mei 2019

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP
NIP. 19640827 199001 1 001

Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002

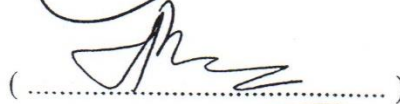
Dosen Pembimbing :

1. Dr. Dra. Fitriyah, M.A



Dosen Penguji Skripsi :

1. Dra. Puji Astuti, M.Si



2. Dr. Laila Kholid Alfirdaus, S.IP.,MPP



PERSEMBAHAN

**“For Better Governance
In The Name Of Humanity”**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik meskipun banyak kekurangan didalamnya. Saya juga berterima kasih pada Ibu Dr. Fitriyah M.A selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya dengan baik.

Saya sangat berharap penelitian ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan akan proses pendidikan dasar di lingkungan mahasiswa pencinta alam. Saya juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penelitian ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, Saya berharap adanya kritik, saran dan usulan demi perbaikan makalah yang telah saya buat di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun.

Semoga penelitian ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya. Sekiranya skripsi yang telah disusun ini dapat berguna bagi saya sendiri maupun orang yang membacanya. Sebelumnya saya mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan saya memohon kritik dan saran yang membangun dari anda demi perbaikan makalah ini di waktu yang akan datang.

Semarang, 20 Mei 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Manfaat Teoritis	13

1.4.2	Manfaat Praktis	13
1.5	Landasan Teori.....	14
1.5.1	Kekuasaan	14
1.5.2	Kekerasan.....	21
1.5.3	Kekerasan dalam Perspektif Kekuasaan.....	32
1.5.4	Kekerasan dalam Pendidikan.....	37
1.5.5	Pendidikan Kritis.....	41
1.6	Metode Penelitian.....	46
1.6.1	Desain Penelitian.....	46
1.6.2	Situs Penelitian.....	51
1.6.3	Subjek Penelitian.....	51
1.6.4	Jenis Data.....	52
1.6.5	Sumber Data.....	52
1.6.6	Teknik Pengumpulan Data.....	53
1.6.7	Analisis dan Interpretasi Data.....	55
1.6.8	Kualitas Data.....	57

BAB II GAMBARAN UMUM MAHASISWA PENCINTA ALAM

	UNIVERSITAS DIPONEGORO.....	59
2.1	Universitas Diponegoro.....	59
2.2	Organisasi Kemahasiswaan Universitas Diponegoro.....	61
2.3	Sejarah Pecinta Alam di Indonesia.....	64

2.4	Mahasiswa Pencinta Alam (Wapeala) Universitas Diponegoro	72
2.4.1	Pembentukan Wapeala	73
2.4.2	Keorganisasian	76
2.4.3	Sistem Nomor Anggota	78
2.4.4	Lokasi Sekretariat Wapeala	79
2.4.5	Klasifikasi Kegiatan Wapeala	85

BAB III ANALISIS KEKERASAN PADA MAHASISWA PENCINTA

ALAM UNIVERSITAS DIPONEGORO PERSPEKTIF

PENDIDIKAN KRITIS..... 87

3.1	Proses Pendidikan Dasar Wapeala	88
3.2	Praktik dan Struktur Kekerasan di Wapeala	105
3.2.1	Aktor Kekerasan di Wapeala	107
3.2.2	Manifestasi Kekerasan di Wapeala	109
3.2.3	Struktur Kekerasan di Wapeala.....	113
3.3	Relasi Antara Kekerasan dan Kekuasaan di Wapeala dalam Kehidupan Sehari-Hari.....	121
3.4	Perspektif Pendidikan Kritis dalam Proses Pendidikan Wapeala	133

BAB IV PENUTUP	147
4.1 Kesimpulan	147
4.2 Saran	150
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN	155

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Nama Angkatan di Wapeala hingga Tahun 2019	92
-----------	--------------------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Lokasi Universitas Diponegoro Kampus Pleburan.....	60
Gambar 2.2	Rektorat Universitas Diponegoro Kampus Pleburan.....	60
Gambar 2.3	Ceramah Umum Pendidikan Dasar Anggota Baru Wapeala Undip Tahun 1984	72
Gambar 2.4	Pelatihan SAR Nasional Tahun 1995	73
Gambar 2.5	Tampak Depan PKM Joglo	81
Gambar 2.6	Tampak Depan dan Samping Sekretariat Wapeala	82
Gambar 2.7	Tampak Depan dan Dalam Sekretariat Wapeala	84
Gambar 3.1	Grafik Jumlah Anggota Wapeala dari tahun ke tahun	94
Gambar 3.2	BTKK Selam	95
Gambar 3.3	BTKK Susur Gua.....	96
Gambar 3.4	BTKU.....	97
Gambar 3.5	Senior Wapeala memberikan arahan untuk peserta pendidikan dasar.....	106
Gambar 3.6	Struktur Organisasi Wapeala	123
Gambar 3.7	Struktur Kepanitiaan Wapeala.....	132

Gambar 3.8	Presentasi Hasil Pendataan dan Penelusuran Mulut Gua baru di Balai Taman Nasional Manusela	140
Gambar 3.9	Pengiriman Bantuan Relawan dan Logistik Pada Bencana Alam Palu	142
Gambar 3.10	Suasana Rapat Sehari-Hari.....	144

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lokasi Universitas Diponegoro Dilihat Melalui Citra Satelit .	155
Lampiran 2	Daftar Nama Anggota Wapeala Undip	160
Lampiran 3	Transkrip Wawancara	177
Lampiran 4	Daftar Unit Kegiatan Mahasiswa Undip Tahun 2018	183

KEKERASAN DI ORGANISASI INTRA KAMPUS

PARADOKS PENDIDIKAN KRITIS

STUDI KASUS: KEKERASAN PADA MAHASISWA PENCINTA ALAM (WAPEALA) UNIVERSITAS DIPONEGORO

Oleh : Heharero Tesar Ashidiq

Abstrak

Penelitian ini didasari atas terjadinya praktik tindak kekerasan yang telah berlangsung cukup lama dan terus menerus. Fenomena dimana sejumlah mahasiswa meninggal pada saat sedang mengikuti proses pendidikan dasar mahasiswa pencinta alam dapat dikatakan terdapat beberapa kesalahan dalam metode pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kekerasan yang terjadi di organisasi intra kampus khususnya Mahasiswa Pencinta Alam (Wapeala) Universitas Diponegoro melalui pandangan perspektif pendidikan kritis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnografi dan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan terlibat dan dipaparkan secara deskriptif.

Kekerasan dalam proses pendidikan tidak lepas dari kekuasaan oleh kelas penguasa. Dengan menggunakan otoritas dan kekuasaan yang dimiliki terjadi penyimpangan dari tujuan awal pendidikan itu sendiri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan di wapeala masih terdapat beberapa kekerasan kekerasan fisik, kekerasan verbal, maupun kekerasan simbolik dan penelantaran. Selain itu, terdapat sebuah fase dimana tidak terjadi ruang dialog antara senior dan junior sehingga kesempatan untuk menyalahgunakan kekuasaan semakin besar.

Kekerasan dalam sebuah pendidikan dapat dikatakan sebagai paradoks dari tujuan pendidikan itu sendiri. Kekerasan digunakan sebagai alat untuk mempertahankan kapabilitas sebagai senior Wapeala dalam melaksanakan proses pendidikan. Dari sudut pandang korban, akibat yang ditimbulkan dari penggunaan kekerasan lebih berdampak dibandingkan tujuan dari penggunaan kekerasan itu sendiri.

Kata kunci : Kekerasan, Kekuasaan, Pendidikan Kritis.

VIOLENCE IN INTRA CAMPUS ORGANIZATION

CRITICAL EDUCATION PARADOX

CASE STUDY: VIOLENCE IN STUDENT OF NATURE LOVERS (WAPEALA)

DIPONEGORO UNIVERSITY

By : Heharero Tesar Ashidiq

Abstract

This research is based on the event of violence acts that have been occurring long enough and continuously. The phenomenon where some students died while taking part in the students of nature lovers basic education process had several errors of education method.

The purpose of this study is to analyze the violence that occurs in intra-campus organizations, especially Nature Lovers Students (Wapeala) Diponegoro University through a critical education perspective. The research method used is a qualitative method with an ethnographic and phenomenological approach. Data collection techniques used were participant observation and presented descriptively.

Violence in the education process was inseparable from power by the ruling class. By using the authority and power possessed, there is a relevancy from the basic purpose of education. The results of this study indicate that education process at wapeala still has several physical violence, verbal violence, symbolic violence and neglect. Furthermore, there is a phase that dialogue between seniors and juniors had disappear, that's why the opportunity to abuse power is greater than before.

Violence in education can be said as a paradox of the education's purpose. Violence is used as a tool to maintain capability as a Wapeala's senior in carrying out the education process. From the victim's perspective, the consequences of using violence have more impact than the purpose of using violence itself.

Key Words : Violence, power, critical education.